BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Urutan penyajian meliputi hasil pengolahan data dalam bentuk deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

1. Deskripsi Data

Penelitian ini menganalisa mengenai pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance Relevance Interest Assessment Satisfaction*) terhadap hasil belajar PPKn peserta didik Kelas X SMA. Untuk mendapatkan data hasil belajar, dilakukan *pre test* dan *post test* yang kemudian dideskripsikan dengan menganalisa data tersebut. *Pre test* dan *post test* digunakan sebagai cara untuk melihat perubahan peningkatan skor dari sebelum diberikan perlakuan hingga setelah diberikan perlakuan. Deskripsi data terdiri dari penyajian skor hasil *pre test* dan *post test* dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram.

Berikut ini akan disajikan data hasil penelitian berupa hasil perhitungan akhir. Data pada penelitian ini adalah data yang terkumpul dari tes hasil belajar PPKn peserta didik SMA N 27 Jakarta.

a. Data *Pre Test* Hasil Belajar PPKn Kelas Eksperimen

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, nilai *pre test* perserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Frekuensi Nilai Pre Test Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen

No	Interval Nilai	Frekuensi	Fr (%)
1	14-15	5	13,9
2	16-17	6	16,7
3	18-19	7	19,4
4	20-21	9	25
5	22-23	5	13,9
6	24-25	4	11,1
Jumlah		36	

Dari data yang diperoleh, pada kelas eksperimen terdapat 13,9 % (5 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 14-15, 16,7 % (6 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 16-17, 19,4 % (7 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 18-19, 25 % (9 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 20-21, 13,9 % (5 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 22-23, 11,1 % (4 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 24-25.

Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh nilai frekuensi dan nilai nyata interval dari masing-masing responden. Responden yang memiliki skor hasil belajar di bawah kelas rata-rata sebanyak 17 peserta didik atau 47,2%, responden yang berada di kelas rata-rata 1 peserta didik atau 2,7%, dan yang berada diatas rata-rata 18 peserta didik atau 50%.

Grafik 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Pre Test* Kelas Eksperimen

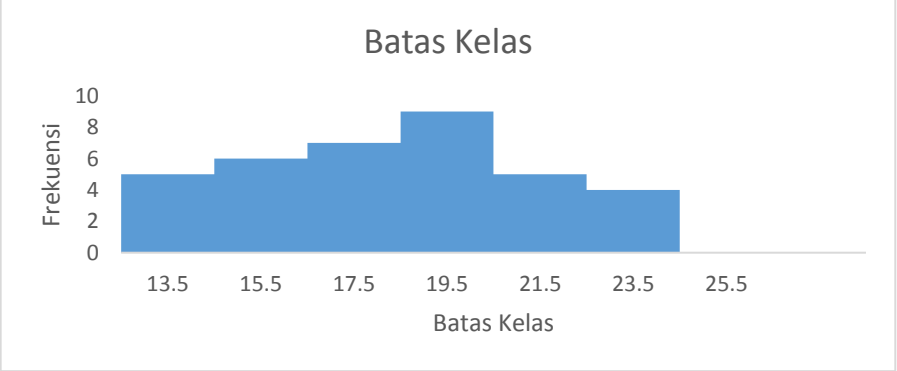

Tabel 4.2 Data Statistik Nilai *Pre test* Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen

No	Data Statistik	Nilai Pretest kelas eksperimen
1	Nilai Maksimal	83
2	Nilai Minimal	47
3	Mean	19,14
4	Median	19,50
5	Modus	20,17
6	Standar Deviasi	3,34
7	Varians	11

Dari data yang diperoleh pada kelas eksperimen diperoleh nilai maksimum adalah 83, nilai minimum adalah 47, nilai mean data adalah 19,14, nilai median data adalah 19,50, nilai modus data adalah 20,17, nilai standar deviasi adalah 3,34 dan nilai varians adalah 11.

b. Data *Post Test* Hasil Belajar PPKn Kelas Eksperimen

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, nilai *post test* perserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Frekuensi Nilai Post Test Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen

No	Interval Nilai	Frekuensi	Fr (%)
1	19-20	4	11,1
2	21-22	5	13,9
3	23-24	7	19,4
4	25-26	9	25
5	27-28	6	16,7
6	29-30	5	13,9
Jumlah		36	

Dari data yang diperoleh, pada kelas eksperimen terdapat 11,1% (4 orang) peserta didik yang memperoleh nilai dalam rentang 19-20, 13,9% (5 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 21-22, 19,4% (7 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 23-24, 25% (9 orang) peserta didik memperoleh

nilai dalam rentang 25-26, 16,7% (6 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 27-28, 13,9% (5 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 29-30.

Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh nilai frekuensi dan nilai nyata interval dari masing-masing responden. Responden yang memiliki skor hasil belajar di bawah kelas rata-rata sebanyak 16 peserta didik atau 44.4%, responden yang berada di kelas rata-rata 1 peserta didik atau 2.7%, dan yang berada diatas rata-rata 19 peserta didik atau 52.7%.

Grafik 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Post Test* Kelas Eksperimen

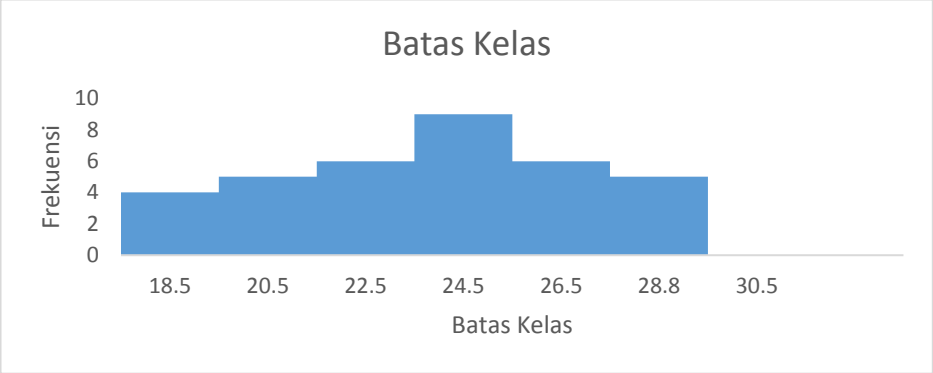

Tabel 4.4 Data Statistik Nilai *Post test* Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen

No	Data Statistik	Nilai Post test kelas eksperimen
1	Nilai Maksimal	100
2	Nilai Minimal	63
3	Mean	25,03
4	Median	24,94
5	Modus	25,30
6	Standar Deviasi	3,01
7	Varians	9

Dari data yang telah diperoleh, pada kelas eksperimen diperoleh nilai maksimum adalah 100, nilai minimum adalah 63, nilai mean data adalah 25,03,

nilai median data adalah 24,94, nilai modus data adalah 25,30, nilai standar deviasi adalah 3,01 dan nilai varians adalah 9.

c. Data Hasil Belajar *Pre Test* PPKn Kelas Kontrol

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, nilai *pretest* perserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Frekuensi Nilai *Pre Test* Peserta Didik Pada Kelas Kontrol

No	Interval Nilai	Frekuensi	Fr (%)
1	8-10	4	11,1
2	11-13	1	2,7
3	14-16	6	16,6
4	17-19	8	27,7
5	20-22	9	25
6	23-25	8	22.2
Jumlah		36	

Dari data yang diperoleh, pada kelas eksperimen terdapat 11,1% (4 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 8-10, 2,7% (1 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 11-13, 16,6% (6 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 14-16, 27,7% (8 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 17-19, 25% (9 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 20-22, 22,2% (8 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 23-25.

Berdasarkan data yang diperoleh nilai frekuensi dan nilai nyata interval dari masing-masing responden. Responden yang memiliki skor hasil belajar di bawah kelas rata-rata sebanyak 17 peserta didik atau 47.2%, responden yang berada di kelas rata-rata 2 peserta didik atau 5.5%, dan yang berada diatas rata-rata 17 peserta didik atau 47.2%.

Grafik 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Pre Test* Kelas Kontrol

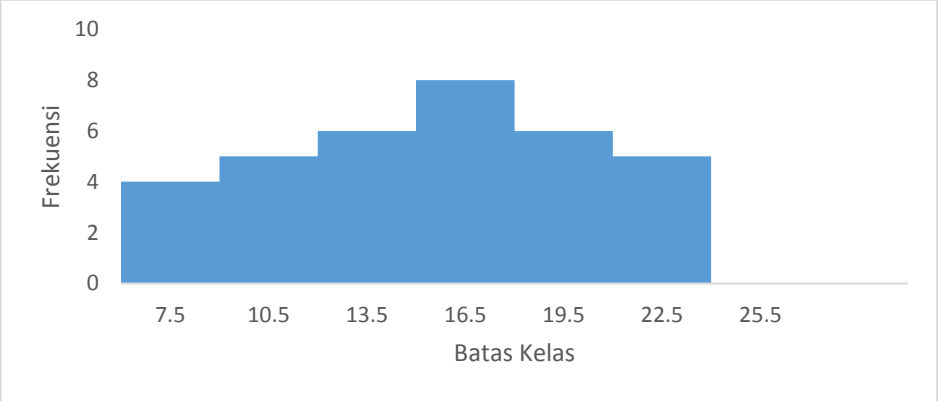

Tabel 4.6 Data Statistik Nilai *Pretest* Peserta Didik Pada Kelas Kontrol

No	Data Statistik	Nilai Pretest kelas kontrol
1	Nilai Maksimal	83
2	Nilai Minimal	27
3	Mean	16,81
4	Median	15
5	Modus	31,50
6	Standar Deviasi	3,6
7	Varians	13,005

Dari data yang diperoleh, pada kelas eksperimen diperoleh nilai maksimum adalah 83, nilai minimum adalah 27, nilai mean data adalah 16,81, nilai median data adalah 15, nilai modus data adalah 31,50, nilai standar deviasi adalah 3,6 dan nilai varians adalah 13,005.

d. Data Hasil Belajar *Post Test* PPKn Kelas Kontrol

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, nilai *posttest* perserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Frekuensi Nilai Post Test Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen

No	Interval Nilai	Frekuensi	Fr (%)
1	18-19	4	11,1
2	20-21	5	13,9
3	22-23	7	19,4
4	24-25	9	25
5	26-27	6	16,7
6	28-29	5	13,9
Jumlah		36	

Dari data yang diperoleh, pada kelas eksperimen terdapat 11,1% (4 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 18-19, 13,9% (5 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 20-21, 19,4% (7 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 22-23, 25% (9 orang) peserta didik g memperoleh nilai dalam rentang 24-25, 16,7% (6 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 26-27, 13,9% (5 orang) peserta didik memperoleh nilai dalam rentang 28-29.

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai frekuensi dan nilai nyata interval dari masing-masing responden. Responden yang memiliki akor hasil belajar di bawah kelas rata-rata sebanyak 15 peserta didik atau 41.6%, responden yang berada di kelas rata-rata 1 peserta didik atau 2.7%, dan yang berada diatas rata-rata 20 peserta didik atau 55.5%

Grafik 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Post Test* Kelas Kontrol

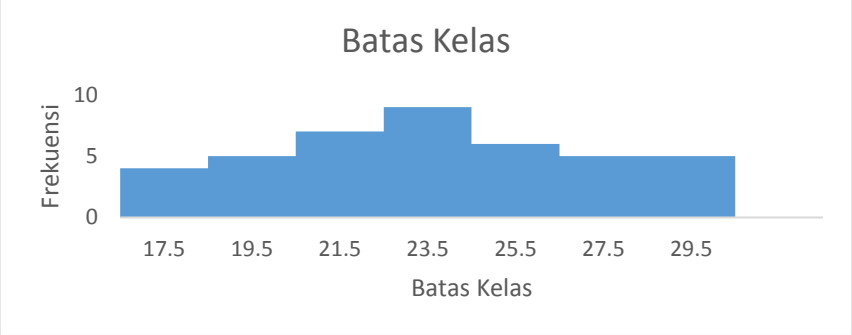

Tabel 4.8 Data Statistik Nilai *Postest* Peserta Didik Pada Kelas Kontrol

No	Data Statistik	Nilai Post test kelas kontrol
1	Nilai Maksimal	97
2	Nilai Minimal	60
3	Mean	23,47
4	Median	23,17
5	Modus	28,50
6	Standar Deviasi	3,06
7	Varians	9

Dari data yang dioeroleh, pada kelas eksperimen diperoleh nilai maksimum adalah 97, nilai minimum adalah 60, nilai mean data adalah 23,47, nilai median data adalah 23,17, nilai modus data adalah 28,50, nilai standar deviasi adalah 3,06 dan nilai varians adalah 9.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Setelah dilakukan analisis data, data akan terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas dilakukan uji normalitas untuk *pre test* dan *post test*. Dalam hal ini uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors. Keputusan diambil berdasarkan ketentuan pengujian normalitas, yaitu: jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jila $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal.

Berikut adalah tabel perbandingan hasil perhitungan uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Uji Normalitas Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Statistika Data	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Pre test	Post test	Pre test	Post test
1	Jumlah Sampel	36	36	36	36
2	L_{hitung}	0,124	0,126	0,112	0,101
3	L_{tabel}	0,144	0,144	0,144	0,144
4	Kesimpulan	Normal	Normal	Normal	Normal

Berdasarkan data yang telah diolah, pada kelas eksperimen L_{hitung} nilai *pre test* peserta didik adalah 0,124 dan L_{hitung} nilai *post test* peserta didik adalah 0,126. L_{tabel} nilai *pre test* dan *post test* peserta didik adalah 0,144. Karena $L_{hitung} < L_{tabel,}$ maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *pre test* berdistribusi normal. Hasil *post test* pada kelas ekperimen menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel,}$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai *post test* berdistribusi normal. Pada kelas kontrol, L_{hitung} nilai *pre test* peserta didik adalah 0,112 dan L_{hitung} nilai post test peserta didik adalah 0,101. L_{tabel} nilai pre test dan post test peserta didik adalah 0,144. Karena $L_{hitung} < L_{tabel,}$ maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *pre test* berdistribusi normal. Hasil *post test* pada kelas ekperimen menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel,}$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai post test berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada nilai *pre test* dan nilai *post test* pada masing-masing kelas ekperimen dan kelas kontrol. Dalam hal ini uji homogenitas yang digunakan adalah Uji F. Keputusan diambil berdasarkan ketentuan pengujian homogenitas, yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka nilai pada kelas ekperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen.

Berikut adalah tabel perbandingan hasil perhitungan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.10 Perbandingan Uji Homogenitas Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Data Statistik	Nilai Sampel	
		Pre test	Post test
1	S^2 Eksperimen	11,21	9,11
2	S^2 Kontrol	13,005	9,40
3	F_{hitung}	1,16	1,03
4	F_{tabel}	1,74	1,74
5	Kesimpulan	Homogen	Homogen

Dari data yang telah diolah, F_{hitung} nilai *pre test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol 1,16. Karena $F_{hitung} < F_{tabel,}$ maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *pre test* pada kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen. F_{hitung} nilai *post test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol 1,03. Karena $F_{hitung} < F_{tabel,}$ maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *post test* pada kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen.

c. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis diujikan pada nilai *pretest* dan *post test* pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam hal ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Keputusan diambil berdasarkan ketentuan pengujian hipotesis, yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel,}$ maka Ho diterima, Ha ditolak, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka Ho ditolak, dan Ha diterima.

Berikut adalah tabel perbandingan hasil uji analisis data nilai *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Data Nilai *Post test* Pada Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

No	Statistik Data	Hasil *Post test* peserta didik	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Sampel	36	36
2	Mean	83	78
3	t_{hitung}	2,363	
4	t_{tabel}	1,664	
	Kesimpulan	Berbeda	

Dari data yang telah diolah, nilai untuk t_{hitung} untuk hasil *post test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 2,363 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak, dan Ha diterima.

D. Pembahasan

Dari hasil uji hipotesis pada kelas eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar 2,363 dan t_{tabel} sebesar 1,664 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak, dan Ha diterima. Uji hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance Relevance Interest Assessment Satisfaction*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PPKn peserta didik. Hasil ini didukung oleh perbedaan skor rata-rata antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran ARIAS dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran ARIAS. Dimana hasil belajar PPKn peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS pada saat *pre test* memiliki skor rata-rata sebesar 6.4 dan skor pada saat *post test*nya sebesar 8.3. Untuk hasil belajar PPKn peserta didik yang tidak menggunakan model pembelajaran ARIAS pada saat *pre test* memiliki skor rata-rata sebesar 5.6 dan skor pada saat *post test*nya sebesar 7.8. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa

kelas yang menggunakan model pembelajaran ARIAS memiliki skor rata-rata hasil belajar PPKn lebih besar daripada hasil belajar PPKn peserta didik yang tidak menggunakan model pembelajaran ARIAS.

Adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PPKn peserta didik membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran ARIAS pada kelas eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ARCS.

Model pembelajaran ARIAS mampu membuat peserta tertarik mempelajari PPKn, karna Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance Relevance Interest Assessment Satisfaction*) memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bisa lebih percaya diri (*Assurance)*, serta mengaitkan materi yang di ajarkan dengan kehidupan peserta didik (*Relevance*), selain itu model pembelajatan ARIAS berusaha menarik dan memelihara minat atau perhatian peserta didik (*Interest*) selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dalam model pembelajaran ARIAS ini juga terdapat tahap evaluasi (*Assessmen*t), serta tahap menumbuhkan rasa bangga pada peserta didik dengan memberikan penguatan (*Satisfaction*). Selain itu, Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance Relevance Interest Assessment Satisfaction*) didominasi oleh upaya memotivasi serta memberikan contoh yang relevan pada materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pada komponen *Assurance* (percaya diri) berhubungan dengan sikap percaya atau yang berhubungan dengan harapan untuk berhasil. sikap percaya, yakin atau harapan akan berhasil mendorong peserta didik bertingkah laku untuk mencapai suatu keberhasilan.

Komponen kedua adalah *Relevance* (Kebermaknaan atau Keterkaitan). Peserta didik akan merasa kegiatan pembelajaran yang mereka ikuti memiliki nilai, bermanfaat dan berguna bagi kehidupan mereka. Sesuatu yang memiliki arah tujuan, dan sasaran yang jelas serta ada manfaat relevan dengan kehidupan akan mendorong individu untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan tujuan yang jelas mereka akan mengetahui kemampuan apa yang akan dimiliki dan pengalaman apa yang akan didapat.

Pada komponen *Interest* (minat atau perhatian peserta didik). Adanya perasaan tertarik dan perasaan senang dapat mendorong (memotivasi) munculnya kreativitas. Kreativitas akan muncul apabila seseorang telah memulai dengan berpikir atau berbuat sesuatu terlebih dahulu.

Komponen keempat adalah *Assessment* (Evaluasi atau penilaian) evaluasi merupakan umpan balik tentang kelebihan dan kelemahan yang dimiliki peserta didik, hal ini dapat mendorong belajar lebih baik dan meningkatkan motivasi berprestasi. Evaluasi terhadap peserta didik dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemajuan yang telah mereka capai yaitu apakah peserta didik telah memiliki kemampuan seperti yang dinyatakan dalam tujuan pembelajaran. Evaluasi merupakan alat untuk mengetahui apakah yang telah diajarkan sudah dipahami oleh peserta didik, untuk memonitor kemajuan peserta didik sebagai individu maupun kelompok, untuk merekam apa yang telah peserta didik capai dan untuk membantu peserta didik dalam belajar usaha meningkatkan prestasi belajar

Pada komponen *Satisfaction* (rasa bangga atau puas). Dalam teori belajar *satisfaction* adalah *reinforcement* (penguatan). *Reinforcement* atau penguatan yang

dapat memberikan rasa bangga dan puas pada peserta didik adalah penting dan perlu dalam kegiatan pembelajaran.

Selain keunggulan dari model pembelajaran ARIAS, kenaikan hasil belajar *pre test* peserta didik didukung oleh hasil angket yang telah diberikan pada kelas eksperimen bahwa hampir semua anak pada kelas eksperimen sangat menyukai penerapan model pembelajaran ARIAS pada saat pembelajaran. Berdasakan data yang telah dihitung di excel persentasi peserta didik yang menyukai diterapkannya model pembelajaran ARIAS dalam pembelajaran sebanyak 83% dan yang tidak menyukai sebanyak 13%.

E. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil hipotesis diatas, bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan yang disebabkan antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah saja, yaitu peserta didik pada kelas X IPS SMA N 27 Jakarta, maka generalisasi yang diperoleh terbatas hanya pada populasi yang memiliki karakteristik dalam kondisi yang sama.